

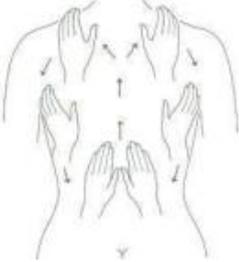
Lampian 1

LAMPIRAN

SOP Pijat punggung teknik Effleurage dengan aromatherapy lavender

Tanggal :
Jam :
Nama :
Umur :
Pekerjaan :
Alamat :

STANDART OPERASIONAL PROSEDUR PIJAT PUNGGUNG TEKHNIK EFFLEURAGE MENGGUNAKAN MINYAK LAVENDER
PENGERTIAN : Pijat punggung dengan tehnik <i>effleurage</i> adalah pijatan yang dilakukan untuk membantu mempercepat proses produksi ASI dan mengurangi nyeri punggung dengan menggunakan sentuhan jari-jari tangan pada punggung klien secara perlahan dan lembut dengan menggunakan minyak aroma terapi lavender untuk menimbulkan efek relaksasi.
TUJUAN 1. Merangsang hormon oksitosin 2. Memperlancar sirkulasi darah 3. Menurunkan respon nyeri punggung 4. Menurunkan ketegangan otot 5. Relaksasi
ALAT DAN BAHAN 1. Handuk/selimut kecil 2. Bantal 3. Minyak <i>lavender</i>
SIKAP DAN PERILAKU 1. Menyapa klien dengan ramah dan sopan. 2. Menjelaskan tujuan dan prosedur yang akan dilakukan 3. Menanyakan kesiapan klien. 4. Teruji menjaga privasi klien
PROSEDUR KERJA 1. Mencuci tangan sebelum dan sesudah tindakan. 2. Membantu melepaskan pakaian dan BH ibu (memasangkan handuk/selimut kecil). 3. Mendekatkan alat

4. Memosisikan ibu berbaring telungkup atau duduk nyaman mungkin.
5. Pastikan bahwa posisi ibu benar-benar sudah nyaman.
6. Memberitahu ibu saat akan memulai tindakan (mintalah ibu untuk memberitahu jika pijatan terasa menyakitkan atau membuat ibu tidak nyaman).
7. Tuangkan minyak lavender ketelapak tangan secukupnya, kemudian usapkan dan ratakan minyak keseluruh punggung.
8. Gunakan seluruh bagian telapak tangan, dan mulailah memijat dari bagian bawah punggung mengarah keatas. Selalu pijat kearah atas, dan kemudian secara perlahan dorong tangan ketepi punggung. Pertahankan kontak dengan punggung tanpa memberikan tekanan saat menarik tangan kembali kebawah. Pijatan ini dilakukan sampai tulang kosta kelima-keenam.

<p>Gambar Gerakan Teknik <i>Effleurage</i> (Koestanti, 2008)</p>
9. Ulangi tehknik ini selama 10-15 menit sambil menambah tekanan dari ringan sedang untuk memanaskan otot punggung.
10. Merapikan pasien.
11. Membereskan alat.
12. Evaluasi respon ibu.
TEHKNIK
1. Teruji melakukan tindakan dengan sistematis dan berurutan.
2. Teruji tanggap reaksi pasien dan melakukan kontak mata dengan pasien.
3. Teruji percaya diri dan tidak ragu-ragu.
4. Teruji sabar dan teliti
5. Dokumentasi

Lampiran 2

PERMOHONAN KEPADA RESPONDEN

Kepada Yth : Ibu Post Partum

Dengan hormat,

Saya yang bernama : Siti Nurjanah

NIM : 1915401049

Jurusan : D III Kebidanan Poltekkes Tanjungkarang

Judul : Teknik effeuarage menggunakan aromatherapy
lavender untuk meningkatkan produksi ASI

Meminta kesediaan ibu sebagai responden dalam penelitian yang akan dilakukan. Penelitian ini semata-mata sebagai salah satu syarat menyelesaikan pendidikan Program Studi D III Jurusan Kebidanan Poltekkes Tanjungkarang dan tidak akan merugikan responden. Kerahasiaan tentang semua informasi yang akan dijaga dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian.

Saya menghargai atas kesediaan ibu untuk meluangkan waktu dalam penelitian saya ini dan menandatangani lembar persetujuan. Atas kesediaan dan kerjasamanya saya ucapkan terimakasih.

Bandar Lampung, Juni 2022

Responden

Peneliti

Ny. Yuli

Ramadani Sari

Lampiran 3

LEMBAR OBSERVASI PENELITIAN PRODUKSI ASI**Identitas Responden**

Nama : Ny. Y
 Umur : 28 Tahun
 Alamat : Dusun IV, Sari Rejo, Lampung Selatan

Lembar Observasi Produksi ASI**A. Petunjuk pengisian**

Penilaian berdasarkan keadaan ibu tentang kondisi produksi ASI dan keadaan bayi yang telah diberi ASI

Berilah nilai sesuai dengan keadaan ibu dan bayi dengan ketentuan sebagai berikut :

Payudara ibu tegang sebelum disusukan. Hal ini dilakukan dengan cara palpasi daerah payudara untuk mengetahui kondisi kelenjar-kelenjar susu yang penuh berisi ASI. Bila ya, maka beri tanda (√) di kolom ya dan bila tidak maka beri tanda (√) di kolom tidak.

Terlihat ASI yang meremes dari puting susu. Dilakukan dengan cara melihat langsung atau dengan memencet puting susu ibu. Bila ya, maka beri tanda (√) di kolom ya dan bila tidak beri tanda (√) di kolom tidak.

Frekuensi menyusu bayi paling sedikit 6 kali dalam sehari. Hal ini dapat ditanyakan pada ibu. Bila ya, (>6x sehari) beri tanda (√) di kolom ya dan bila tidak (<6x sehari) beri tanda (√) di kolom tidak.

Bayi buang air kecil lebih sering sekitar 6-8 kali sehari. Hal ini dapat ditanyakan pada ibu, berapa kali mengganti popok dalam sehari. Bila ya, (>6x sehari) maka beri tanda (√) di kolom ya dan bila tidak (<6x sehari) beri tanda (√) di kolom tidak.

Kondisi bayi setelah disusui, maka akan tertidur atau tenang selama 2-3 jam. Kondisi ini bisa dilihat langsung pada respon bayi dan ditanyakan kepada ibu tentang respon tersebut. Bila ya, (>2 jam) maka beri tanda (√) di kolom ya dan bila tidak (<2 jam) beri tanda (√) di kolom tidak.

B. Penilaian

No.	Skor	Kategori
1.	5	ASI cukup
2.	< 5	ASI tidak cukup

C. Lembar Observasi Produksi ASI (Pre test)

No.	Aspek yang dinilai	Ya	Tidak
1.	Keadaan payudara ibu tegang sebelum menyusui		√
2.	Terlihat ASI merembes dari puting susu ibu saat dipencet dengan tangan		√
3.	Frekuensi menyusui bayi dalam sehari 6-8 kali sehari	√	
4.	Frekuensi BAK bayi 6-8 kali sehari		√
5.	Bayi tidur / tenang setiap selesai menyusui		√
Total		1	4

D. Lembar Observasi Produksi ASI (Post test)

Hari / Tanggal :

No.	Aspek yang dinilai	Ya	Tidak
1.	Keadaan payudara ibu tegang sebelum menyusui	√	
2.	Terlihat ASI merembes dari puting susu ibu saat dipencet dengan tangan	√	
3.	Frekuensi menyusui bayi dalam sehari 6-8 kali sehari	√	
4.	Frekuensi BAK bayi 6-8 kali sehari	√	
5.	Bayi tidur / tenang setiap selesai menyusui	√	
Total		5	-

Lampiran 4 DOKUMENTASI

Selasa, 15 Maret 2022



Rabu, 16 Maret 2022



Kamis, 17 Maret 2022



Jumat, 18 Maret 2022

